BAB II
PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan di sekolah. Tujuan dari kegiatan PPL yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan sejak tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan materi orientasi pelaksanaan pengajaran mikro dan pelaksanaan observasi di sekolah atau lembaga serta penyusunan program. Tahap II dengan materi pengembangan wawasan dan teknis dalam pelaksanaan PPL.

Pembekalan tahap I tersebut adalah :

1. Pengajaran mikro

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL diwajibkan mengikuti pengajaran mikro yang diadakan pada semester 6. Kegiatan pengajaran mikro dilakukan oleh mahasiswa secara berkelompok (± 10 mahasiswa tiap kelompok) dibawah bimbingan seorang dosen pembimbing lapangan (DPL). Pada pengajaran mikro mahasiswa berlatih untuk menjadi guru, sedangkan mahasiswa yang lain menjadi siswa. Setiap mahasiswa minimal praktik mengajar 4 kali. Selain praktik mengajar, mahasiswa juga berlatih membuat administrasi guru.

2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada minggu keempat bulan Februari tahun 2016 saat penerjunan awal mahasiswa PPL UNY 2016 yang dilaksanakan selama seminggu.

Observasi lapangan meliputi observasi kondisi sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas.Observasi yang dilakukan oleh praktikan, meliputi :

a. Observasi kondisi sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, kegiatan

ekstrakurikuler, organisasi dan fasilitas OSIS, organisasi dan fasilitas UKS, administrasi karyawan, koperasi siswa, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.

b. Observasi kondisi kelas

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 1 kelas yaitu XI TFL 1. Guru yang mengajar adalah Yuni, S.Pd. Selaku guru Mata Pelajaran Penyambungan Logam. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan karakter siswa. Sedangkan observasi pembelajaran di kelas meliputi:

1. Perangkat Pembelajaran

a) Menggunakan Kurikulum 2013 (K-13)
b) Silabus
c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2. Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Guru mata pelajaran membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan selanjutnya guru memberikan salam kepada para siswa. Selain itu guru juga mengulas sedikit materi yang telah diajarkan sebelumnya yang tentunya masih ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan, hal ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar siswa mengingat kembali.

b) Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan dengan cara memberikan penjelasan dan menerangkan inti dari mata pelajaran tersebut pada semua murid yang ada di kelas, kemudian guru memberikan kesempatan pada murid yang kurang jelas untuk bertanya, dan kemudian pertanyaan tersebut dapat diterangkan kembali sampai murid tersebut sudah jelas dengan materi tersebut.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas adalah dengan metode Scientific.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan bahasa Indonesia formal dan sesekali menggunakan bahasa daerah yang digunakan sehari-hari. Penggunaan bahasa oleh guru adalah campuran bahasa jawa dan bahasa indonesia. Namun, bahasa Indonesia lebih

dominan digunakan oleh guru. Bahasa Jawa juga digunakan oleh guru dalam berinteraksi dengan siswa. Guru menggunakan bahasa yang baik dan komunikatif sehingga siswa tidak ragu dalam bertanya.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif. Antara waktu pembukaan materi, inti pembelajaran, dan penutup sudah sesuai dengan rencana pembelajaran.

f) Gerak Tubuh

Gerak guru secara menyeluruh sehingga suara terdengar menyeluruh. Guru juga berkeliling diantara para siswa sampai ke barisan belakang dalam membimbing siswa.Guru berpindah tempat agar dapat memantau siswa dan mengendalikan kelas, serta arah pandangan menyeluruh dari siswa ke siswa agar semua siswa dapat memperhatikan dan mempraktikan pelajaran dengan jelas.

g) Cara memotivasi Siswa

Cara guru dalam memotivasi siswa adalah dengan memberikan apresiasi terhadap prestasi siswa, dan mendorong siswa yang belum mampu.

h) Teknik Bertanya

Teknik guru dalam bertanya adalah dengan cara klasikal dan guru memberikan pertanyaan umum. Guru juga menunjuk siswa yang terlihat mampu melakukan teknik gerak untuk dijadikan contoh bagi para siswanya.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru interaktif dalam menguasai kelas, mengajak siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Dan juga menunjuk siswa yang terindikasi akan ramai sehingga siswa kembali konsentrasi ke pelajaran.

j) Penggunaan Media Pembelajaran

Pada hasil observasi kelas tanggal 9 Maret 2016 materi yang diajarkan adalah Penyambungan Logam menggunakan media pembelajaran buku jobsheet dan ceramah.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi guru adalah dengan latihan dan presentasi.

l) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan dan memberikan tugas untuk minggu selanjutnya kemudian mengakhirinya dengan salam.

c. Perilaku Siswa

1. Perilaku siswa di dalam kelas

Garis besar dari observasi yang dilakukan dalam kelas siswa cukup tenang ketika guru menyampaikan materi. Dan pada saat guru menyuruh siswa untuk menjelaskan, siswa secara aktif melakukan kegiatan yang diperintahkan guru. Hanya sedikt yang belum bisa melaksanakan tugas yang diberikan guru.

2. Perilaku siswa di luar kelas

Perilaku siswa ketika diluar kelas pada umumnya bersikap sopan dan ramah baik kepada guru, karyawan maupun staf yang ada di SMK N 1 Seyegan.

d. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta lembar analisis nilai ulangan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di jurusan yaitu di kelas XI TFL 1 dan XI TFL 2 dengan kurikulum 2013.

A. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengjar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi tanpa didampingi guru pembimbing.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar

mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, membuat Rencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi, media pembelajaran beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Dalam konsultasi yang dilakukan ada beberapa hal yang di lakukan, diantaranya adalah memberikan pandangan tentang kondisi siswa yang ada di SMK N 1 Seyegan, melakukan kontrak mengajar untuk kelas XI TFL 1 dan XI TFL 2 sebanyak 7 kali tatap muka dan membahas RPP untuk pengajaran.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Adapun jadwal yang di susun atas kesepakatan dengan guru pembimbing mengenai kelas yang diampu selama kegiatan PPL.

Tabel 1. Jadwal mengajar PPL per-minggu

No	Hari	Jam Pelajaran	Kelas	Mapel Yang Diampu
1	Senin	1 – 2	XI TFL 2	Gambar Teknik
	Senin	3 - 8	XI TFL 2	Gambar Teknik Fabrikasi Logam
2	Rabu	3 – 4	XI TFL 1	Gambar Teknik
	Rabu	5 - 10	XI TFL 1	Gambar Teknik Fabrikasi Logam

Tabel 2. Jadwal Jam Pelajaran Harian

Pembagian Jam	Jam	Pembagian Jam	Jam
Jam Ke-1	07.15 - 08.00	Jam Ke-6	11.15 - 12.00
Jam ke-2	08.00 - 08.45	Istirahat	12.00 – 12.20
Jam ke-3	08.45 - 09.30	Jam ke-7	12.20 - 13.05
Jam ke-4	09.30 - 10.15	Jam ke-8	13.05 – 13.50

Istirahat	10.15 – 10.30	Jam ke-9	13.50 – 14.35
Jam ke-5	10.30 – 11.15	Jam ke-10	14.35 – 15.20

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 25 Juli sampai dengan 15 September 2016 di kelas XI TFL1 dan XI TFL 2, dengan rincian sebagai berikut :

No	Hari / Tanggal	Kelas	Waktu	Keterangan	Materi
1	Senin, 25 Juli 2016	XI TFL 2	08.15-13.50 WIB (Jam ke 1 - 8)	Pelajaran di Ruang Mesin 3	Perkenalan dan sedikit membahas materi Gambar Teknik Dasar
2	Rabu, 27 Juli 2016	XI TFL 1	08.45 - 15.20 WIB (Jam ke 3 - 10)	Pelajaran di Ruang Mesin 3	Perkenalan dan sedikit membahas materi Gambar Teknik Dasar
3	Senin, 1 Agustus 2016	XI TFL 2	08.15-13.50 WIB (Jam ke 1 - 8)	Pelajaran di Ruang Mesin 3	Mengulas materi Gambar Teknik Dasar tentang fungsi gambar, jenis garis, dan peralatan gambar
4	Rabu, 3 Agustus 2016	XI TFL 1	08.45 - 15.20 WIB (Jam ke 3 - 10)	Pelajaran di Ruang Mesin 3	Mengulas materi Gambar Teknik Dasar tentang fungsi gambar, jenis garis, dan peralatan gambar
5	Senin, 8 Agustus 2016	XI TFL 2	08.15-13.50 WIB (Jam ke 1 - 8)	Pelajaran di Ruang Mesin 3	• Pengenalan tanda dan letak gambar potongan • Praktik menggambar bentangan kerucut
6	Rabu, 10 Agustus 2016	XI TFL 1	08.45 - 15.20 WIB (Jam ke 3 - 10)	Pelajaran di Ruang Mesin 3	• Pengenalan tanda dan letak gambar potongan • Praktik menggambar bentangan kerucut
7	Senin, 15	XI TFL	08.15-13.50	Pelajaran di	• Panah arah

	Agustus 2016	2	WIB (Jam ke 1 - 8)	Ruang Mesin 3	pemotongan pada gambar potongan • Praktik menggambar bentangan kerucut terpancung
8	Senin, 22 Agustus 2016	XI TFL 2	08.15-13.50 WIB (Jam ke 1 - 8)	Pelajaran di Ruang Mesin 3	• Huruf dan peletakan gambar potongan • Praktik menggambar bentangan limas segi enam
9	Rabu, 24 Agustus 2016	XI TFL 1	08.45 - 15.20 WIB (Jam ke 3 - 10)	Pelajaran di Ruang Mesin 3	• Panah arah pemotongan pada gambar potongan • Praktik menggambar bentangan kerucut terpancung dan limas segi enam
10	Senin, 29 Agustus 2016	XI TFL 2	08.15-13.50 WIB (Jam ke 1 - 8)	Pelajaran di Ruang Mesin 3	• Menggambar potongan dalam satu bidang • Praktik menggambar bentangan limas segi enam terpancung
11	Rabu, 31 Agustus 2016	XI TFL 1	08.45 - 15.20 WIB (Jam ke 3 - 10)	Pelajaran di Ruang Mesin 3	• Menggambar potongan dalam satu bidang • Praktik menggambar bentangan limas segi enam terpancung
12	Senin, 5 September 2016	XI TFL 2	08.15-13.50 WIB (Jam ke 1 - 8)	Pelajaran di Ruang Mesin 3	• Menggambar potongan lebih dari satu bidang • Praktik

					menggambar bentangan prisma segi enam oblik
13	Rabu, 7 September 2016	XI TFL 1	08.45 - 15.20 WIB (Jam ke 3 - 10)	Pelajaran di Ruang Mesin 3	• Menggambar potongan lebih dari satu bidang • Praktik menggambar bentangan prisma segi enam oblik
14	Rabu, 14 September 2016	XI TFL 1	08.45 - 15.20 WIB (Jam ke 3 - 10)	Pelajaran di Ruang Mesin 3	• Menggambar potongan setempat • Praktik menggambar bentangan sambungan prisma segi enam oblik

4. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan mengacu pada kurikulum 2013 yaitu Pendekatan Saintifik dengan 5M (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi, Menyaji). Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan tutorial, quiz, dan games. Metode-metode tersebut diharapkan dapat meningkatkan kompetensi siswa untuk pertemuan-pertemuan berikutnya, memicu keaktifan siswa, dan menumbuhkan rasa senang siswa terhadap mata pelajaran Gambar Teknik dan Gambar Teknik Fabrikasi Logam.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab di akhir pelajaran. Adapun soal yang diberikan, adalah soal yang dibuat mahasiswa praktikan dan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

B. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Kegiatan PPL

Selama pelaksanaan praktik mengajar baik mandiri maupun terbimbing, praktikan banyak memperoleh pengalaman yang *real* tentang kondisi di lapangan sesungguhnya dari proses belajar mengajar. Secara umum, dalam pelaksanaan praktik mengajar dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan lancar, hanya

diawal pertemuan praktikan kurang bisa menguasai kelas karena grogi dan sulit menyusun kalimat tentang apa yang akan disampaikan. Setelah konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan arahan tentang metode yang bisa digunakan dengan cara-cara menguasai kelas. Sehingga pada pertemuan selanjutnya praktikan dapat tampil lebih baik.

Selain hal-hal yang yang telah disebutkan di atas, praktik mengajar mengalami beberapa hamabatan, yaitu;

a. Siswa masih sulit untuk memahami kurikulum 2013.
b. Siswa masih sering ramai ketika guru sedang menerangkan.
c. Kurang aktifnya siswa dalam bertanya kepada guru mengenai hal yang terkait dengan materi.
d. Siswa susah untuk bediskusi disetiap kelompoknya, dan langsung ingin praktik ke bentuk permainan aslinya

Untuk mengatasi hal tersebut tindakan praktikan :

a. Saat pembelajaran sambil memberi arahan tentang kurikulum 2013.
b. Memberikan pertanyaan kepada siswa yang ramai dan menegurnya.
c. Memberikan tugas ke siswa, dan memberikan contoh lewat siswa agar lebih menarik.
d. Dalam membagi kelompok harus lebih seimbang antara kelompok yang satu dengan yang lainnya.

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar untuk mengajar dengan baik diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa. Oleh karena itu diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar. Dari kegiatan ini juga dapat mengetahui bahwa tugas guru tidak hanya mengajar tetapi ada juga tugas administratif guru.